

Faktor - Faktor yang berhubungan dengan kejadian sistiserkosis pada penduduk Kecamatan Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Propinsi Papua tahun 2002 / Wilfried H. Purba, Tri Yunis Miko W, Akira Ito, Widarso HS, Abdulbar Hamid, Rizal Subahar, Sri S. Margono

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=117294&lokasi=lokal>

Abstrak

Sistiserkosis adalah penyakit yang disebabkan oleh stadium larva *Taenia solium* (cacing pita babi), sedangkan taeniasis *solium* disebabkan cacing dewasa yang hidup di dalam rongga usus halus manusia. Penyakit ini sampai sekarang terutama ditemukan di tiga propinsi yaitu Bali, Sumatera Utara dan Papua. Prevalensi tertinggi ditemukan di Propinsi Papua pada tahun 1997 yaitu 42.7%. Studi kasus kontrol ini bertujuan untuk mendapatkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian sistiserkosis di Kecamatan Wamena, Kabupaten Jayawijaya. Kelompok kasus ini merupakan seluruh penderita sistiserkosis berusia lebih dari 8 tahun yang ditemukan melalui kuesioner pada survei Taeniasis, Sistiserkosis dan Neurosistiserkosis yang dilaksanakan oleh tim bulan Januari sampai dengan Februari 2002, sedangkan kelompok kontrol diambil secara acak dari orang yang tidak menderita sistiserkosis pada survei tersebut. Diagnosis sistiserkosis ditentukan dengan pemeriksaan ELISA terhadap serum antibodi parasit tersebut baik pada kasus maupun kontrol. Dari seluruh variabel yang diteliti didapatkan beberapa faktor yang secara statistik berhubungan bermakna dengan kejadian sistiserkosis setelah dikontrol secara bersamaan yaitu cuci tangan (OR 4.9 95% CI:2.55-9.61), jenis pekerjaan (OR 2.11 95% CI:1,14-4(3.91), frekuensi mandi (OR 2.59% CI: 1.31-5.12), jenis sumber air bersih (OR 2.41 95 CI:1.31-4.44) dan tempat buang air besar (OR 6.25 95% CI:3.14-12.44). Perlu dilakukan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang hal hal sebagai berikut: kebiasaan mencuci tangan, pentingnya mandi dengan menggunakan air bersih serta membuang air besar pada tempat yang terlindung. Pemerintah daerah perlu mengadakan sarana air bersih dan sarana umum untuk tempat buang air besar.

Factors Associated With Occurrence of Cysticercosis Among Wamena People's, at Jayawijaya District, Papua

Province, In 2002. Cysticercosis is a disease caused by the larva of *Taenia solium*, the pig tapeworm, whereas taeniasis

solium is caused by the adult worm, which lives in the small human intestines. The prevalence of taeniasis/cysticercosis in Indonesia varies from 1.0% to 42.7% and until now is found predominantly in three provinces

i.e. Bali, North Sumatera and Papua. The highest prevalence was found in Papua during the year 1997 (42,7%). This

case-control study was designed for finding factors in connection with the existing cysticercosis in Sub-district

Wamena, District Jayawijaya. The number of cases consisted of all patients suffering from cysticercosis aged more

than 8 years, found by questionnaires during a survey for Taeniasis, Cysticercosis and Neurocysticercosis,

conducted by the team from January till February 2002 and the control group consisted of individuals without cysticercosis during the survey. The diagnosis of cysticercosis was determined with ELISA by antibody detection of the parasites in the serum of both groups. Among the total number of variables several factors were found significantly associated with the existence of cysticercosis after calculation as a whole i.e. washing hands (OR 4.9 95%CI:2.55-9.61), profession (OR 2.11 95%CI:1.14-3.91), frequency of bathing (OR 2.59 95%CI:1.31-5.13), source of clean water (OR 2.41 95%CI:1.31-4.44) and sanitation (OR 6.25 95%CI:3.14-12.44). Community health education is recommended on topics such as the habit of washing hands, bathing with clean water and using standard toilets. It is suggested that the local government provides clean water facilities and general sanitation facilities.